

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul “**Studi Komparasi Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay Two Stray Dengan Pembelajaran Konvensional Dalam Keterampilan Berargumentasi Siswa Pada Pembelajaran PAI di SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik**” dengan mengacu pada pokok, rumusan masalah penelitian dan hasil dari penyajian data serta analisis data yang terkumpul, maka penulis menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* di SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik cukup, hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase yang diperoleh sebesar 49,3%. Dan hasil penelitian menunjukkan guru mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran Fiqih, guru menetapkan tujuan dari pembelajaran, guru menjelaskan inti dari materi, guru menghubungkan antara materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan dan pengalaman siswa, menggunakan metode yang sesuai dengan gaya belajar siswa, melakukan demonstrasi bila diperlukan dan memberikan kesimpulan pada akhir proses pembelajaran.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berargumentasi siswa cukup, hal ini terbukti dari hasil angket penelitian dengan menggunakan angket yang penulis sebarakan kepada 30 responden menunjukkan prosentase sebesar 41,7 %, dengan ketentuan siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, siswa menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari, siswa mampu memahami materi yang dijelaskan oleh guru, siswa berperan dalam proses pembelajaran Fiqih, siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan teman, siswa tanggap terhadap pemikiran guru dan temannya, siswa kritis dalam menanggapi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang studi Fiqih, dan nilai bidang studi Fiqih siswa baik.
3. Berdasarkan hasil uji coba, secara meyakinkan dapat dikatakan teknik *Two Stay Two Stray* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dalam keterampilan berargumentasi siswa pada bidang studi Fiqih. Ada perbedaan nilai yang signifikan antara kelas eksperimen yang sudah diterapkan teknik *Two Stay Two Stray* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Dari hasil t_0 yang telah diperoleh sebesar 4,84, hal ini menunjukkan bahwa t_0 lebih besar daripada t_t baik pada taraf signifikansi 5% (2,00) maupun pada taraf signifikansi 1% (2,65). Selain itu dari hasil pos-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kelas eksperimen menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik dengan perbandingan rata-rata 7,1 : 8,3. Dengan kata lain teknik

Two Stay Two Stray dapat diandalkan sebagai teknik pembelajaran yang baik untuk mengajarkan Fiqih di SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik.

B. Saran

Dari serangkaian temuan penelitian serta kesimpulan dari penelitian peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Kepada lembaga agar lebih banyak mempersiapkan model dan media pembelajaran yang bervariasi. Dan penerapan teknik pembelajaran kooperatif ini tidak hanya diterapkan pada materi Fiqih saja, tetapi pada seluruh materi lainnya. Hal ini bertujuan untuk menarik minat belajar siswa dan mengaktifkan proses pembelajaran karena siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan dengan cara mereka sendiri dan gaya belajar yang sesuai dengan keinginan mereka untuk meningkatkan keaktifan siswa. Dan memberikan pengetahuan tentang teknik-teknik pembelajaran baru yang ada saat ini. Sehingga tingkat keberhasilan proses pembelajaran dapat tercapai apabila seorang pendidik mempunyai pengetahuan tentang teknik-teknik yang baru. Tentunya teknik-teknik tersebut harus diaplikasikan dengan baik sesuai materi.
2. Kepada guru SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik agar lebih kreatif dan aktif untuk membuat dan mempersiapkan media pembelajaran dan teknik pembelajaran serta tidak berhenti mengembangkan pengetahuan yang telah

dimiliki dan tidak hanya fokus pada satu bidang ilmu pengetahuan karena antara satu pengetahuan dengan yang lainnya selalu berhubungan. Dengan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dan dengan teknik pembelajaran dan metode yang bervariasi akan membuat pembelajaran menjadi nyaman, menyenangkan dan lebih bermakna.

3. Kepada seluruh siswa SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik, hendaknya lebih memahami arti dan manfaat dari pembelajaran Fiqih agar tetap merasa senang dan bisa bermanfaat bagi kehidupan dan masa depan kalian.